



Terima Kasih Ken

Muhammad Aqilla Fayadhan



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada jam makan siang di kelas 3I, aku masih mengerjakan tugas IPS yang belum selesai. Aku masih mengerjakan tugas bersama beberapa temanku, salah satunya adalah Ken.

Setelah beberapa waktu, aku melihat sudah beberapa teman yang menyelesaikan tugasnya tersebut, termasuk Ken. Setelah selesai, Ken langsung menyiapkan bekal makan siangnya. Saat itu, aku mengira Ken akan pergi ke kantin sekolah bersama yang lain.



Aku merasa sedih karena aku menduga akan sendirian di dalam kelas yang masih mengerjakan tugas. Namun ternyata, dugaan aku salah. Aku melihat lagi, Ken masih berada di dalam kelas.

“Hai Aqil, Kamu belum selesai mengerjakan tugas IPS?” tanya Ken.

“Iya, Ken.” jawabku.

“Kalau begitu, aku tunggu kamu sampai selesai *deh...*” kata Ken.

Aku senang Ken mau menungguku hingga aku selesai mengerjakan tugasku. Ia juga menyemangatiku agar aku cepat selesai.

“Ayo Aqil, cepat mengerjakan tugasnya! Supaya kita bisa cepat pergi ke kantin dan tidak tertinggal teman-teman yang lain, aku menunggumu.” ucap Ken kepadaku.

Perasaanku semakin senang karena masih ada yang menungguku di kelas 3I dan memberiku semangat. Aku pun menjadi lebih bersemangat lagi untuk segera menyelesaikan tugasku.

Setelah selesai, aku dengan cepat mengambil bekal makan siangku.

“Ken, aku sudah selesai. Kita makan *snack* sekarang, yuk!” ucapku.

“Ayo, Qill!” ucap Ken.



Kami pun bergegas pergi ke kantin sekolah melewati koridor.

Di jalan menuju kantin, aku tidak lupa untuk berterima kasih kepada Ken karena telah menungguku mengerjakan tugas.

“Terima kasih Ken, sudah mau menungguku mengerjakan tugas di kelas”, kataku kepada Ken.

Ketika tiba di kantin, kami duduk dan memakan bekal masing-masing sambil mengobrol.

Ken adalah teman yang setia dan baik hati. Terkadang, aku dan Ken bertengkar dan kemudian berbaikan kembali. Meskipun begitu, kami tetap menjadi teman dan selalu bermain bersama.

Dari pengalamanku ini, aku menjadi tahu bahwa kita harus saling perhatian dan pengertian sesama teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.